

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

*The Effect Of Education And Unemployment On Poverty In Polewali
Mandar District*

Bahrudin¹, Hasdiana², Febye Alfia Azzahra³

Email: bahrudin.777@gmail.com¹, hasdianailham@gmail.com²,
febye.alfzahra@gmail.com³

^{1,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Kode Pos 91131

Abstract

Compulsory 12-year education has become one of the government's primary programs. This program is designed to enhance the quality of life for every individual, enabling high school graduates to fill gaps or opportunities to develop technology, increase production capacity, and address poverty issues. Thus, education can at least reduce poverty rates, subsequently improving living standards and achieving societal well-being. Another factor influencing poverty is unemployment. Unemployment refers to individuals in the workforce actively seeking employment, not working at all, or working fewer than 35 hours per week due to inability to secure desired employment at a certain wage level. This study aims to determine the influence of education and unemployment on poverty in the Polewali Mandar district. Data collection techniques employed in this research utilize data from the Polewali Mandar BPS office. Data analysis technique in this study utilizes multiple linear regression analysis. The education variable does not significantly affect poverty in the Polewali Mandar district, as evidenced by the significant value of $0.58 > 0.05$. The unemployment variable does not significantly affect poverty in the Polewali Mandar district either. Both partially and simultaneously, between the education variable and the poverty variable in the Polewali Mandar district.

Keywords: Education, Poverty, Unemployment

Abstrak

Wajib belajar 12 tahun menjadi salah satu program pemerintah yang utama. Program ini dibuat untuk meningkatkan kualitas hidup setiap manusia/individu, sehingga lulusan SMA dapat mengisi celah atau berkesempatan untuk mengembangkan teknologi, meningkatkan kapasitas produksi serta mampu menjawab persoalan kemiskinan. Dengan demikian, setidaknya pendidikan dapat mengurangi angka kemiskinan, kemudian meningkatkan kualitas hidup dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan adalah pengangguran. Pengangguran dapat diartikan seseorang angkatan kerja yang sedang mencari kerja, tidak bekerja sama sekali, atau bekerja selama 35 jam perminggu karena tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya pada suatu tingkat upah tertentu secara aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari kantor BPS Polewali Mandar. Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar, terlihat dari nilai signifikan sebesar $0.58 > 0,05$, variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar. Baik secara parsial maupun simultan antara variabel pendidikan dan variabel kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci : Pendidikan, Kemiskinan, Pengangguran

PENDAHULUAN

Kemiskinan di Negara berkembang menjadi masalah yang rumit di selesaikan. Persoalan kemiskinan masih menjadi isu utama dalam konteks pembangunan nasional dan daerah. Penanganan permasalahan kemiskinan memerlukan adanya keterpaduan dalam pelaksanaan kebijakan dan program-program pembangunan di bidang pendidikan. Penanggulangan kemiskinan menjadi agenda prioritas yang harus ditangani secara terintegrasi yang menunjukkan adanya keberpihakan pada masyarakat kurang mampu. Kemiskinan merupakan permasalahan yang bersifat multidimensi, tidak hanya menyangkut masalah pendapatan tetapi terkait dengan aspek – aspek pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar lainnya, seperti kesehatan, pendidikan, perumahan dan air bersih serta sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Kemiskinan sudah bersifat multidimensional, dapat diukur dengan melihat rendahnya tingkat pendidikan, kualitas kesehatan yang memburuk, rendahnya tingkat pendapatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari, terbatasnya lapangan pekerjaan, atau bahkan pada terjadinya disparitas pendapatan antar golongan masyarakat yang sangat timpang.

Permasalahan yang dialami pemerintah di kabupaten polewali sebagai suatu wilayah yang ada di provinsi Sulawesi barat yaitu masalah kemiskinan dan pengangguran oleh masyarakatnya, khususnya masyarakat yang di pedesaan. rendahnya penghasilan akibat rendahnya produktivitas dan keterampilan, sarana produksi yang digunakan masih sederhana, tanggungan keluarga tinggi, pendidikan rendah, pertumbuhan penduduk tinggi dan rendahnya tabungan menjadi penyebab utama dari kemiskinan. Dengan begitu masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah yang tidak berujung dan jika tidak ditangani dengan serius akan mengakibatkan masyarakat sengsara.

Jumlah masyarakat miskin yang masih tinggi khususnya pada desa, hal itu menghambat mengakibatkan menghambat pembangunan nasional. Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan warga adil dan Makmur yang merata material dan terciptanya kesejahteraan. Titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang – bidang lainnya secara selaras guna keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Permasalahan seperti kemiskinan dan pengangguran yang dihadapi oleh masyarakat kabupaten polewali mandar khususnya pada masyarakat di desa, kemiskinan disebabkan oleh rendahnya pendapatan akibat rendahnya produktivitas dan keterampilan, sarana produksi yang sederhana, tingkat Pendidikan yang rendah, tanggung jawab keluarga yang tinggi, pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tabungan rendah. Dengan demikian menimbulkan persoalan kemiskinan yang menimpa masyarakatnya.

Secara umum, disarankan agar pembangunan daerah tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana kemiskinan disebabkan oleh proses pembangunan daerah. Hingga akhir tahun 1960-an, para ahli ekonomi percaya bahwa cara terbaik untuk mengatasi keterbelakangan ekonomi adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi setinggi mungkin, sehingga melebihi pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, pendapatan penduduk meningkat dan masyarakat sejahtera. Dengan demikian pemerintah Kabupaten Polewali Mandar harus secara efektif melakukan berbagai program demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan adil di berbagai daerah di Kabupaten Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan pengolahan data menggunakan SPSS 25. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Dan analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini. model persamaan regresi berganda yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X1) Pendidikan, (X2) Pengangguran dengan variabel terikat yaitu (Y) Kemiskinan. Model analisisnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y: Kemiskinan

X1: Pendidikan

X2: Pengangguran
 b 1, b2: Koefisien masing-masing variabel
 α: Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil kemiskinan

a. Kemiskinan

Kemiskinan tidak lagi dipandang hanya sebatas kemampuan ekonomi, tetapi ketidakmampuan dalam memenuhi hak-hak dasar yang mengakibatkan perlakuan yang berbeda dalam menjalankan kehidupan secara bermartabat. Oleh karena itu pemerintah berupaya keras untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut sehingga pembangunan dilakukan secara terus menerus termasuk dalam menentukan batas ukur untuk mengenali siapa saja yang termasuk dalam kategori miskin tersebut. Badan Pusat Statistik mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non makanan.

Tabel 1 Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar 2018-2022

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah penduduk miskin	Persentase
2018	366.355	69,68	15,97
2019	376.827	68,86	15,60
2020	401.057	68,18	15,26
2021	416.443	69,32	15,68
2022	452.836	72,87	16,39

Sumber : BPS Kabupaten Polewali Mandar

Pada tabel 1 menunjukkan terjadinya penurunan jumlah penduduk miskin di kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2018 – 2020. Walaupun begitu tahun 2022 terjadi kenaikan 0,71 persen angka kemiskinan disbanding tahun 2021.

b. Pendidikan

Dengan menggunakan pendekatan pendidikan formal dengan ini dapat dilihat dari sumber daya manusianya (SDM). Meskipun pendidikan dalam arti yang luas sangat sulit diukur karena kurangnya data yang lengkap. Sehingga dapat mempengaruhi kualitas SDM yang dapat digambarkan oleh pendidikan yang masih terbatas dengan melihat ijazah terakhir yang di selesaikan pada data pendidikan sekolah formal.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang di tamatkan di Kabupaten Polewali Mandar

Ijazah tertinggi	2018	2019	2020	2021	2022
SD	54.762	47.389	118.854	134.987	141.741
SMP	27.996	26.360	36.431	37.093	38.373
SMK	48.656	49.767	53.696	54.982	47.737
Diploma/sarjana	20.239	21.840	24.705	24.564	24.525
jumlah	204.060	217.740	231.686	226.409	252.376

Sumber : BPS Kabupaten Polewali Mandar

c. Pengangguran

Jumlah Angkatan kerja di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2022 sebanyak 226.409 orang dari jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas atau penduduk usia kerjaa sebanyak 331.522 orang. Dari jumlah tersebut , sebanyak 246.925 orang penduduk Angkatan kerja yang berstatus bekerja.

Tabel 2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas (usia kerja) Yang Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Polewali Mandar 2018-2022

Tahun	Penduduk Usia Kerja	Angkatan kerja	Bekerja	Pengangguran terbuka
2018	310.810	204.060	197.589	6.471
2019	315.235	214.740	207.885	6.855
2020	324.546	231.686	224.388	7.298
2021	328.217	226.409	218.765	7.644
2022	331.522	252.376	246.925	5.451

Tabel 3 menunjukkan bahwa kenaikan jumlah pengangguran terbuka yang ada di kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2020 – 2022. Dan terjadi penurunan di tahun 2022.

d. Tabulasi Data Penelitian

Berdasarkan deskripsi variabel hasil penelitian, maka data variable penelitian yang di olah menggunakan Spss 2.4 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Tabulasi Data Penelitian

Tahun	Pendidikan (X1)	Pengangguran (X2)	Kemiskinan (Y)
2018	204.060	6.471	366.355
2019	217.740	6.855	376.827
2020	231.686	7.298	401.057
2021	226.409	7.644	416.443
2022	252.376	5.451	452.836

Sumber : BPS Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2022

Tabel 5. Nilai Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.657	144.527		-.081	.943
	pendidikan	1.827	.460	.953	3.973	.058
	pengangguran	.101	9.689	.002	.010	.993

- a. Dependent Variable: Kemiskinan
- b. Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 5, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -116.568 + 1.827 X1 + 0,101 X2$$

Keterangan:

- a) Konstanta (a) sebesar -116.568 menunjukkan apabila Pendidikan (X1) dan Pengangguran (X2) besarnya nol atau konstan, maka jumlah penduduk miskin sebesar -116.568
- b) b1 sebesar 1.827 menyatakan bahwa setiap bertambahnya jumlah penduduk yang mendapatkan akses pendidikan sebanyak 1 orang akan diikuti dengan bertambahnya jumlah penduduk miskin sebanyak 0,101 orang dengan asumsi variabel jumlah pengangguran (X2) sebesar nol atau konstan.
- c) b2 sebesar 0,101 menyatakan bahwa setiap kenaikan jumlah pengangguran sebanyak 1 orang akan diikuti dengan bertambahnya jumlah penduduk miskin sebanyak 0,101 orang dengan asumsi variable Pendidikan (X1) sebesar nol atau konstan.

Tabel 6. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11656.852	144526.775		-.081	.943
	pendidikan	1.827	.460	.953	3.973	.058
	pengangguran	.101	9.689	.002	.010	.993

- 1) Uji signifikansi pengaruh secara simultan variabel independen dengan Uji-F
 Uji statistik *F* dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah:
 Ho : Pendidikan dan pengangguran secara simultan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar.
 Ha : Pendidikan dan pengangguran secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 7. Uji F Pada Tabel Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4251335124.732	2	2125667562.366	9.570	.095 ^b
	Residual	444223958.468	2	222111979.234		
	Total	4695559083.200	4			

Berdasarkan output pada tabel 7 dapat di ketahui signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,095 < 0,05$ F di hitung $9.570 > F$ pada tabel 7 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan sig. < α ($0,95 > 0,05$). Artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemiskinan.

Peningkatan jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan sebagai indikator pendidikan di kabupaten Polewali Mandar sebesar 1 orang akan menaikkan jumlah penduduk miskin sebagai indikator kemiskinan sebesar 0,010 yang berarti peningkatan jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan akan meningkatkan pula kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini.

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah dan akan sangat bermanfaat untuk mempelajari keterampilan yang berguna di dunia kerja. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati di kemudian hari. Sebagaimana pembangunan di bidang lain, pendidikan menjadi salah satu bidang utama selain kesehatan dan ekonomi (BPS, 2013).

Selanjutnya pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Amalia (2012), Islami, N., & Anis, A. (2019), Putra, I. K. A. A., & Arka, S dan Mahsunah, D. (2013) semuanya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Perbedaan hasil penelitian ini diduga disebabkan karena di daerah-daerah tempat terdahulu tersebut, kurangnya kemampuan menerapkan ilmu dan keterampilan yang mereka miliki dari hasil pendidikan di sekolah mereka. Beberapa dari mereka mampu menamatkan tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mampu mendirikan usaha sendiri setelah mereka bersekolah.

Adanya perbedaan hasil penelitian ini tentunya juga disebabkan oleh beberapa hal lain, seperti kondisi pendidikan berbeda di satu daerah dengan daerah lain. Perbedaan itu bisa disebabkan karena adanya perbedaan kondisi sosial ekonomi, sumber daya manusia, penduduk dan kesadaran masyarakat. Kondisi tingkat pendidikan pada penelitian ini juga demikian, memiliki perbedaan antara daerah yang satu dengan yang lain. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan, dapat dilihat. Dengan demikian, jenis pengangguran ini terjadi untuk sementara waktu saja.

2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan.

Nilai regresi dan nilai korelasi variabel pengangguran yang bertanda positif atau memiliki hubungan yang searah, artinya kenaikan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1 orang akan meningkatkan jumlah penduduk miskin sebagai indikator variabel kemiskinan sebesar 0,952. Hasil tersebut sudah sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Dimana pada

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukirno (2006), Arianti (2012) dan Saunders (2002) menyatakan bahwa secara parsial variabel pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan

Berdasarkan data pengangguran terbuka Kabupaten Polewali Mandar tahun 2018-2022 menunjukkan pengangguran terbuka dalam lima tahun terakhir jumlah pengangguran meningkat, hanya pada tahun 2020 dan 2021 jumlah pengangguran menurun hingga tahun 2022, namun tahun depan jumlah penduduk miskin juga akan bertambah. Di tahun-tahun lain, mis. Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah pengangguran lebih sedikit dibandingkan tahun 2020, namun pengangguran terbuka juga meningkat pada tahun 2018-2019. Semuanya memperoleh hasil bahwa nilai koefisien regresi dan koefisien korelasi variabel pengangguran menunjukkan tanda yang positif atau memiliki hubungan yang searah terhadap kemiskinan. Walaupun dalam penelitian ini pengaruhnya tidak signifikan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan juga dapat dilihat dari data pengangguran terbuka kabupaten polewali mandar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka selama tujuh tahun terakhir bertambahnya jumlah pengangguran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh Pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar tahun 2018 – 2022. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar.
2. Variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar
3. secara simultan variabel pendidikan dan variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan di kabupaten Polewali Mandar.

Saran

1. Adapun sebaiknya pemerintah memperhatikan calon peserta didik yang kurang mampu agar peserta didik dapat menyelesaikan belajar selama 12 tahun.
2. sebaiknya pemerintah menyediakan atau memperluas kesempatan kerja bagi penduduknya sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- AMALIA, Fitri. Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 2012, 10.2: 158-169.
- Arsyad, M., Nuddin, A., Zamhuri, M. Y., & Yusuf, S. (2015). The poverty reality of coastal and agriculture: how severe the seaweed farmers and cocoa smallholders are?. *International Journal of Agriculture System*, 2(2), 119-131.
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 88-91.
- Itang, I. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiya*, 16(01), 1-30.
- Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 939-948.

- Kurniawan, R. A. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Surabaya tahun 2007-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Lincoln Arsyad, 1997, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ketiga, Penerbit BPSTIE YKPN, Yogyakarta.
- Mahsunah, D. (2013). Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Mankiw, N. G (2003) Teori Makro Ekonomi. 5th edn. Jakarta:Erlangga
- Metro, L. A., & Metro, A. L. (2020). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Labuhan Mulya, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. *Social Pedagogy. J Soc Sci Edu*, 1(1).
- Muslim, M. (2014) "pengangguran terbuka dan Determinannya",
- Mulyani, E., Suropto, S., NUZIA, W., & Fatmasari, R. (2017). Ekonomi pembangunan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Nuryadin, R., Arodhiskara, Y., & Miayu, S. (2023). INFLUENCE OF LOCAL CULTURE ON QUALITY EMPLOYEE WORK AT PT. HADJI KALLA TOYOTA CITY PAREPARE. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 124-130.
- Nurhayati, S. (2017). Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(7).
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model pengukuran, permasalahan dan alternatif kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1
- Putra, I. K. A. A., & Arka, S. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnaliekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(3), 416-444.
- SALEH, H., ROSADI, I., MANDA, D., MAULANA, Z., & IDRIS, S. (2021). The effect of good governance on financial performance: an empirical study on the siri culture. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 795-806.
- SALSABILA, B. Dampak Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan.
- Suryawati, C. (2005). Memahami kemiskinan secara multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 8(03).
- Sinulan, R. D. (2019). Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 5(1), 55-62.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Suryawati, C. (2005). Memahami kemiskinan secara multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 8(03).
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169-176.
- Winda, W., & Parman, P. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENEMPATAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM KOTA PAREPARE. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 157-164.

Wini, H. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Wilayah Pemekaran Tingkat Kabupaten (Studi Kasus Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Sebelum Dan Sesudah Pemekaran di Kabupaten Nagekeo Propinsi NTT Tahun 2005-2009)* (Doctoral dissertation, UAJY).

Wahyudin, D. (2009). *Pengantar Pendidikan*. Universitas terbuka: Jakarta